

KASUS SEGITIGA RESTITUSI – C (Guru)

Catatan:

Kasus ini adalah kasus yang akan digunakan untuk praktik segitiga restitusi dalam lokakarya 2 Program Pendidikan Guru Penggerak. Perankan lah diri Anda sebagai guru yang akan melakukan percakapan dengan murid sesuai dengan kasus di bawah ini. Ingatlah bahwa ini hanya sebuah Latihan.

Kasus C:

Anda adalah wali kelas 7 SMP Pelindung. Anda baru saja selesai menghadiri rapat Guru dan ingin kembali ke ruang kelas Anda untuk melihat tim piket kelas Anda bekerja. Sesampai di kelas Anda terkejut karena hanya ada 2 murid Anda yang sedang membersihkan kelas. Anda menyadari bahwa Ciko tidak ikut berpartisipasi dalam piket. Anda tahu betul bahwa Ciko hari ini masuk sekolah. Anda bertanya kepada murid-murid lain yang sedang piket, dan mereka hanya menjawab bahwa Ciko tiba-tiba keluar begitu saja dari ruangan kelas dan membawa tasnya. Penasaran dengan hal itu, Anda mencoba mencari Ciko dan menemukannya di warung depan sekolah sedang jajan. Anda memutuskan untuk langsung berbicara dengan Ciko di saat itu juga.

Keyakinan Kelas Anda:

- 1. HORMAT (menghormati semua orang dan barang milik orang lain)**
- 2. BEKERJA (mengerjakan segala pekerjaan atau mengikuti segala kegiatan yang ditugaskan)**
- 3. DITERIMA DAN DIMILIKI (saling menerima satu sama lain dan saling peduli)**

Tugas Anda:

- 1. Lakukan percakapan restitusi dengan Ciko**
- 2. Percakapan ini harus mampu menggali:**
 - * Cerita dari sudut pandang Ciko
 - * Kebutuhan yang berusaha dipenuhi Ciko dalam melakukan aksi tersebut (Anda bisa menanyakan alasan Ciko melakukan aksi tersebut)
 - * Keyakinan kelas yang dilanggar
 - * Tindakan yang akan dilakukan ke depannya.
- 3. Gunakan 3 tahap segitiga restitusi dan tawarkan restitusi kepada Ciko**

Menstabilkan identitas	• “berbuat salah itu tidak apa-apa” • “Tidak ada manusia yang sempurna” • “Saya ingin mencari solusi dari permasalahan ini” • Dsb
Validasi tindakan yang salah	• “kamu pasti punya alasan mengapa melakukan hal tersebut” • “ya bisa terlihat kamu merasa senang dengan hal yang kamu lakukan, tapi jadinya merugikan untuk orang lain” • Dsb
Menanyakan keyakinan	• “apa keyakinan kelas yang kita percayai?” • “keyakinan apa yang belum kamu tunjukkan?” • “apakah tindakanmu mencerminkan keyakinan kelas tersebut”

- Anda bisa menggunakan contoh kalimat ini ataupun menggunakan kalimat lainnya yang dirasa tepat dengan situasinya.